

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Metro Andalas Sebagai Koran Alternatif Bagi Publik (Studi Etnography Content Analysis), dapat disimpulkan bahwa penyajian berita pada Koran Metro Andalas lebih menekankan kepada pemberitaan yang bersifat mendidik, mencerahkan dan memberdayakan kepada masyarakat. Koran Metro Andalas menyajikan berita-berita lebih merata, tidak menunjukkan keberpihakan atau sajian berita berimbang, tidak dominan sarat pesan-pesan kepentingan tertentu dari penguasa dan pelaku bergerak di bidang ideology, politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer, lebih dikenal sebutan IPOLEKSOSBUDMIL. Secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Ditinjau dari Ideologi dan latar belakang awak (**Konten**), Metro Andalas menekankan pada sajian berita bernilai **mendidik** yang mengeksploitasi dan merangsang potensi kecerdasan sekaligus menambah wawasan dari publiknya, sajian nilai berita **mencerahkan**, yakni dari nilai beritanya mampu mengubah cara pandang publiknya dalam menyikapi proses kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, selain itu juga berita bernilai **memberdayakan**, yakni dari berita yang dipublikasikan mampu

menumbuhkan dan membangun rasa kepercayaan masyarakat dari intelektualitas yang dimilikinya.

2. Untuk menyajikan berita bernilai mendidik, mencerahkan dan memberdayakan, Metro Andalas dalam perekrutan personil wartawan melihat dari berbagai aspek dan diberi pembekalan serta gambaran sejak awal pola kerja dunia wartawan dan menetapkan rambu-rambu yang harus dimiliki wartawan dalam menulis berita, sebagaimana yang tercantum dalam pedoman umum penulisan berita di Metro Andalas yaitu wartawan bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, wartawan menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah, Menggunakan pedoman berbahasa jurnalistik Indonesia, (ulasan), wartawan tidak membuat berita bohong, fitnah, sensasional, sadis, dan cabul.
3. Ditinjau **proses** pengemasan berita, Metro Andalas dalam menyajikan berita bernilai mendidik, mencerahkan dan memberdayakan, tim dewan redaksi menggelar rapat dengan memetakan topik yang diangkat, sekaligus menentukan narasumber yang tepat sesuai bidangnya, selain itu merancang agenda setting dalam upaya menggiring opini publik agar mendapatkan titik terang atas masalah agar tidak menimbulkan simpang siur di masyarakat. Hasil dari agenda setting pada rapat dewan redaksi dilanjutkan ke koordinator

liputan untuk ditindaklanjuti kepada wartawan sesuai dengan penugasan yang diberikan.

4. Ditinjau dari pengaruh lingkungan (*emergence*), Proses editing adalah bagian yang penting dalam menciptakan sebuah berita, karena terkadang redaktur masih terpengaruh unsure kepentingan dalam meloloskan sebuah berita masih ada resistensi unsur kepentingan, namun kondisi tersebut dapat diatasi dengan saling control antar redaktur dan bidang lain, terakhir diputuskan oleh pemimpin redaksi

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk Manajemen Koran Metro Andalas sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di berbagai lini, mulai dari bidang keredaksian dan perusahaan serta personil pendukung lainnya, terutama dalam memahami visi dan misi dari perusahaannya.
2. Lebih memperbanyak sosialisasi terkait kehadiran Koran milik lembaga Negara, kepada kalangan penyelenggara Negara dan komunitas dimasyarakat, yang telah menjadikan informasi untuk memperbaharui intelektualitasnya.